

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam aktivitas bermasyarakat, kondisi lingkungan sangat berperan penting seperti yang diterangkan dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman yaitu permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan. Dengan adanya keterangan tersebut dapat diketahui bahwa kondisi suatu lingkungan sangat mempengaruhi dari ketertarikan masyarakat untuk dapat tinggal di wilayah tersebut. Kondisi lingkungan juga dapat berpengaruh dalam pembentukan perilaku setiap individu atau pemukim yang bertempat tinggal di wilayah permukiman setempat. Seperti yang dikutip oleh Suparlan, 2011 bahwa permukiman memberikan kesan tentang pemukim atau kumpulan pemukim beserta sikap dan perilakunya di dalam lingkungan. Dalam hal ini kawasan permukiman lebih menitikberatkan pada sesuatu yang bukan bersifat fisik atau benda mati yaitu manusia (*human*) sebagai penghuni yang bermukim didalamnya.

Kawasan permukiman memiliki penghuni yang bermukim di suatu tempat, namun dengan adanya penghuni tersebut terdapat permasalahan penghuni terkait dengan faktor lingkungan di sekitar. Sehingga masyarakat atau individu sangat terbatas dalam memilih tempat tinggal mereka. Permasalahan faktor lingkungan itu sendiri meliputi dari kenyamanan dan keamanan lingkungan serta infrastruktur yang kurang memadai. Terkait dengan lingkungan masyarakat harus memperhatikan kebersihan lingkungan. Berdasarkan hadist riwayat Ahmad yang menjelaskan tentang kebersihan adalah sebagai berikut:

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ • (رواه احمد)

Artinya: "Kebersihan itu sebagian dari iman". Dalam menentukan kenyamanan dapat dilihat pada kondisi kebersihan lingkungan, apabila

lingkungan terlihat kotor maka akan mendorong masyarakat untuk memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat tinggal. Permasalahan tersebut juga terjadi di wilayah Desa Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Permasalahan yang ada di Desa Puncel meliputi permasalahan lingkungan antara lain masalah permukiman, prasarana yang kurang memadai, dan banjir. Masalah terkait permukiman yaitu pada permukiman Desa Puncel terdapat permukiman kumuh yang tersebar di RW V RT 01,02, 03, 04 dan RW VI RT 04 (Suara Merdeka pada tanggal 17 Februari 2015). Permukiman kumuh merupakan permukiman yang kualitas lingkungannya tidak layak huni, rawan penyakit seperti penyakit malaria, diare, demam berdarah, dan sebagainya, serta tidak terlayani prasarana lingkungan yang memadai (Sugiono dalam M.Agung Ridlo, 2011). Prasarana yang kurang memadai seperti sanitasi, air bersih, persampahan, dan drainase. Terdapat banyak sampah yang tidak dibakar melainkan dibiarkan berserakan sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap serta menjadi sarang nyamuk. Untuk permasalahan banjir di Desa Puncel disebabkan oleh pasokan air sungai puncel yang mengalir dari arah Jepara meluap. Sehingga air bercampur lumpur tersebut menggenangi sebagian besar wilayah RW 5 dan 6 Desa Puncel (Suara Merdeka, Jumat 17 Januari 2014). Dari permasalahan tersebut apabila tidak segera diatasi akan membawa dampak buruk bagi lingkungan sekitar yaitu terjadi penurunan kualitas lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam penelitian ini perlu digali preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan Desa Puncel yang merupakan upaya untuk mendapatkan solusi dalam meningkatkan kualitas lingkungan. Preferensi merupakan tindakan untuk memilih dari beberapa pilihan yang dilakukan oleh masyarakat dan sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut (Boumeester, 2004). Dalam hal ini masyarakat Desa Puncel dapat memberikan pendapat atau penilaian tentang kondisi lingkungan mereka saat ini. Preferensi terkait kondisi lingkungan ini untuk perbaikan kualitas lingkungan dan bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Oleh karena itu perlu dilakukan penyusunan penelitian tentang "Preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Desa Puncel".

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Alasan dalam memilih judul penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Desa Puncel. Peneliti mengambil wilayah tersebut karena berdasarkan Surat Keputusan Bupati Pati Nomor 050/4852 Tahun 2014 tentang Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Pati, Desa Puncel merupakan desa yang memiliki luas wilayah terbesar sebagai permukiman kumuh. Masyarakat memiliki alasan untuk tetap bertahan dan bertempat tinggal di Desa Puncel walaupun permukiman tersebut dikatakan kumuh. Selain permukiman kumuh, terdapat juga permasalahan terkait dengan sarana dan prasarana lingkungan permukiman seperti minimnya sarana sanitasi serta perilaku masyarakat yang buruk atau kurang sehat terhadap kondisi lingkungan di Desa Puncel. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian mengenai preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Desa Puncel.

1.3 Perumusan Masalah

Desa Puncel merupakan salah satu desa yang terdapat permukiman kumuh dan permasalahan lingkungan lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan permukiman Desa Puncel terdapat masalah lingkungan permukiman. Permasalahan tersebut dapat menghambat aktivitas masyarakat sekitar. Berikut adalah permasalahan yang diangkat dalam laporan penelitian ini :

1.3.1 Permasalahan Kawasan Penelitian

Kawasan penelitian ini adalah permukiman Desa Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Kawasan tersebut memiliki beberapa permasalahan terkait dengan kualitas lingkungan permukiman. Berikut adalah permasalahan fenomena di suatu kawasan penelitian yang dikaitkan dengan teori yang akan digunakan dalam sebuah penelitian;

- Preferensi yaitu tindakan untuk memilih dari beberapa pilihan yang dilakukan oleh masyarakat dan sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut (Boumeester, 2004). Parameter preferensi yang digunakan meliputi orientasi konsumsi, orientasi sosial, orientasi keluarga, dan orientasi komunitas (E.Moore dalam

Kurniasih, 2005). Dalam hal ini masyarakat Desa Puncel memiliki permasalahan terkait dengan kondisi lingkungan permukiman yang memerlukan pendapat oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Oleh karena itu, dengan adanya parameter preferensi masyarakat dapat memberikan pendapat atau penilaian tentang kondisi lingkungan mereka saat ini.

- Semakin tingginya tingkat kepadatan penduduk, muncul berbagai permasalahan di suatu kawasan terkait dengan penyediaan infrastruktur seperti pelayanan air bersih, pembuangan sampah, dan penanganan drainase. Seperti halnya yang diungkapkan oleh (Sugiono dalam M.Agung Ridlo, 2011:17) terdapat permasalahan dalam suatu lingkungan yaitu merebaknya kekumuhan di kawasan permukiman yang dilihat semakin banyak dan meluasnya area tempat tinggal tidak layak huni atau permukiman kumuh. Kondisi kawasan Desa Puncel terdapat permukiman kumuh yang berada pada RW 5 dan 6 serta prasarana lingkungan yang kurang memadai. Terjadinya kondisi tersebut dikarenakan kesadaran masyarakat yang rendah akan kualitas lingkungan.

1.3.2 Temuan Masalah (*Problem Finding*)

Temuan masalah merupakan fenomena yang ditemukan di lapangan yang dapat mendukung dalam penyusunan laporan ini, diantaranya :

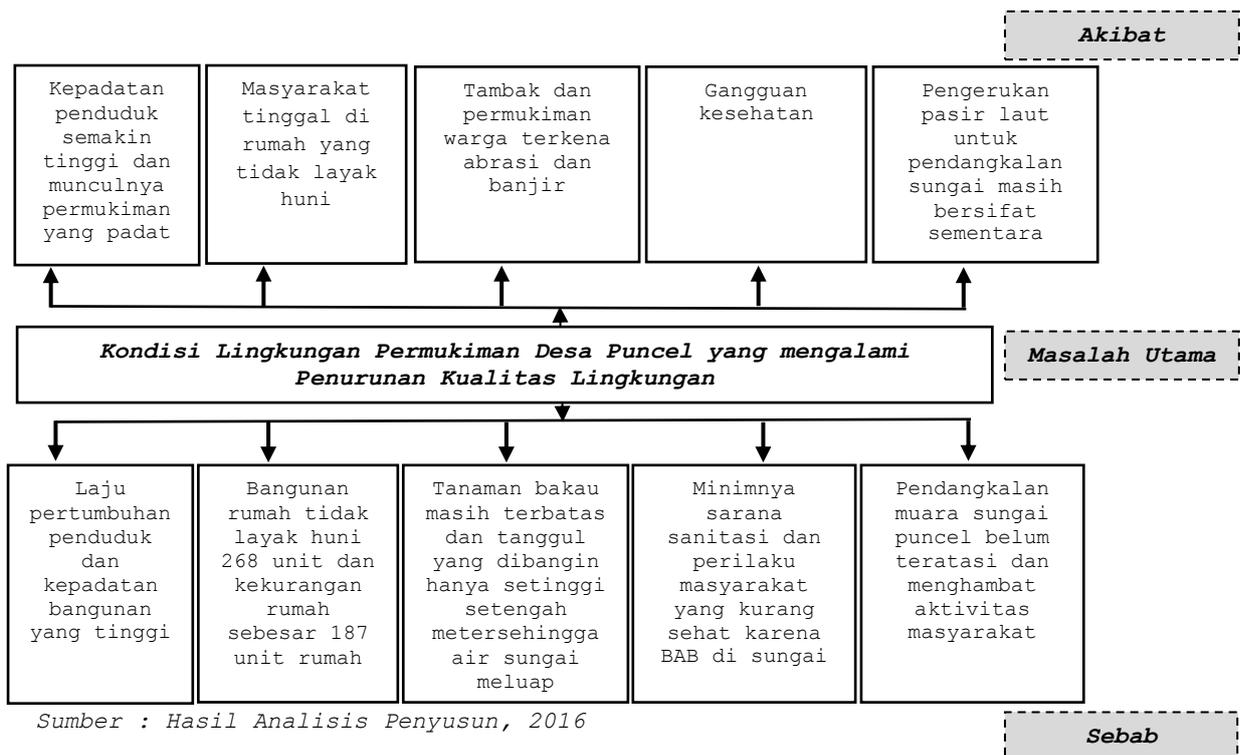
- 1) Laju pertumbuhan penduduk Desa Puncel yang tinggi mengakibatkan kepadatan penduduk semakin meningkat sehingga menimbulkan permukiman yang padat;
- 2) Desa Puncel memiliki bangunan rumah tidak layak huni sebesar 268 unit (*Dinas Cipta Karya Kabupaten Pati, 2016*);
- 3) Abrasi yang mengancam tambak dan permukiman Desa Puncel, serta banjir yang menggenangi sebagian rumah akibat air sungai meluap (*Sumber: Perangkat Desa Puncel, 2016*);
- 4) Minimnya sarana sanitasi di Desa Puncel yang hampir setengah rumah tidak dilengkapi sarana MCK serta perilaku masyarakat yang buruk atau kurang sehat terhadap kondisi lingkungan seperti buang air besar (BAB) disungai yang menyebabkan timbulnya penyakit demam berdarah, malaria, diare, dan penyakit lainnya (*Sumber: Perangkat Desa Puncel, 2016*);

5) Pendangkalan muara sungai Puncel yang menghambat aktivitas masyarakat karena pengerukan pasir laut yang masuk muara sungai yang hanya menyelesaikan masalah sementara (Sumber: Surat Kabar Suara Merdeka, 2015).

1.3.3 Pernyataan Masalah (*Problem Statement/Research Question*)

Berdasarkan uraian permasalahan-permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa kerentanan masalah lingkungan memang tidak terlepas dari perilaku masyarakat. Desa Puncel mengajak masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungannya dan berperilaku hidup sehat agar terbebas dari masalah lingkungan yang buruk. Oleh karena itu diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui

"Bagaimana preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Desa Puncel?"



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.1
Pohon Masalah

1.4 Tujuan dan Sasaran

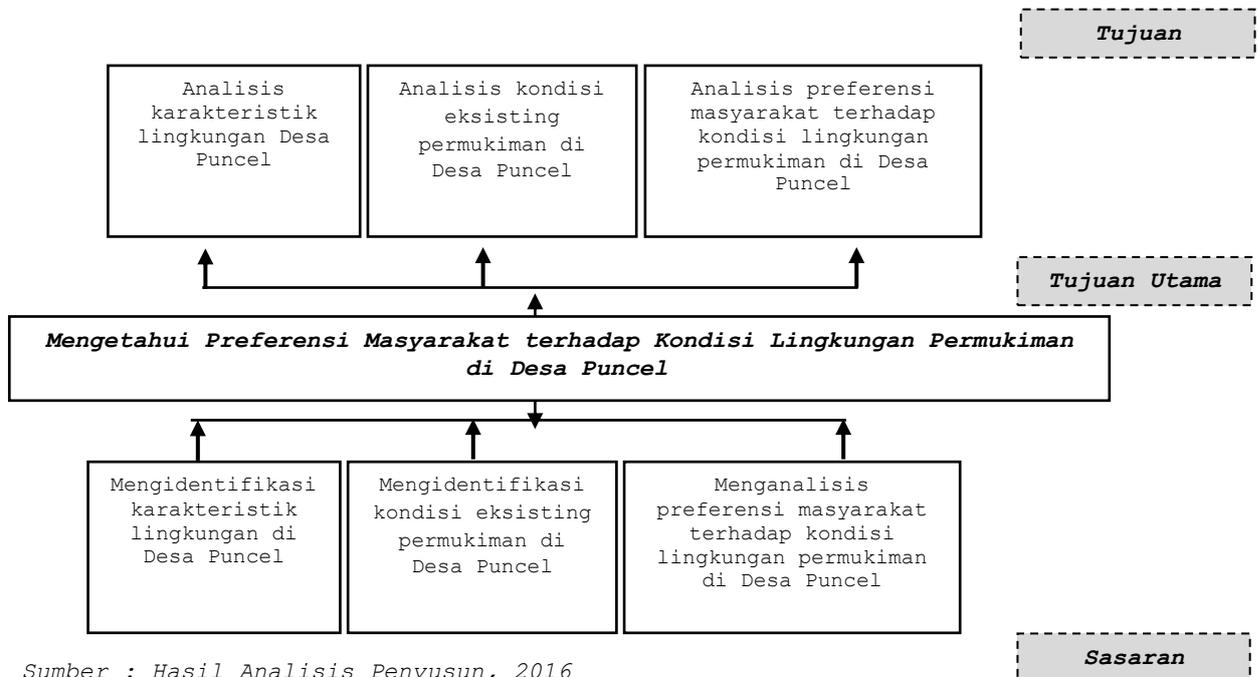
1.4.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Desa Puncel.

1.4.2 Sasaran

Sasaran merupakan rangkaian tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penulisan laporan ini terdapat beberapa sasaran yang akan dicapai agar dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan laporan ini antara lain :

- a) Mengidentifikasi karakteristik lingkungan berdasarkan kenyamanan, sosial dan ekonomi, serta kondisi sarana dan prasarana lingkungan di Desa Puncel;
- b) Mengidentifikasi kondisi eksisting permukiman di Desa Puncel;
- c) Menganalisis preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Desa Puncel;



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.2
Pohon Tujuan

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- 1) Memberikan informasi mengenai preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Desa Puncel;
- 2) Diharapkan agar pemerintah Kabupaten Pati mengupayakan peningkatan infrastruktur sebagai penunjang permukiman;

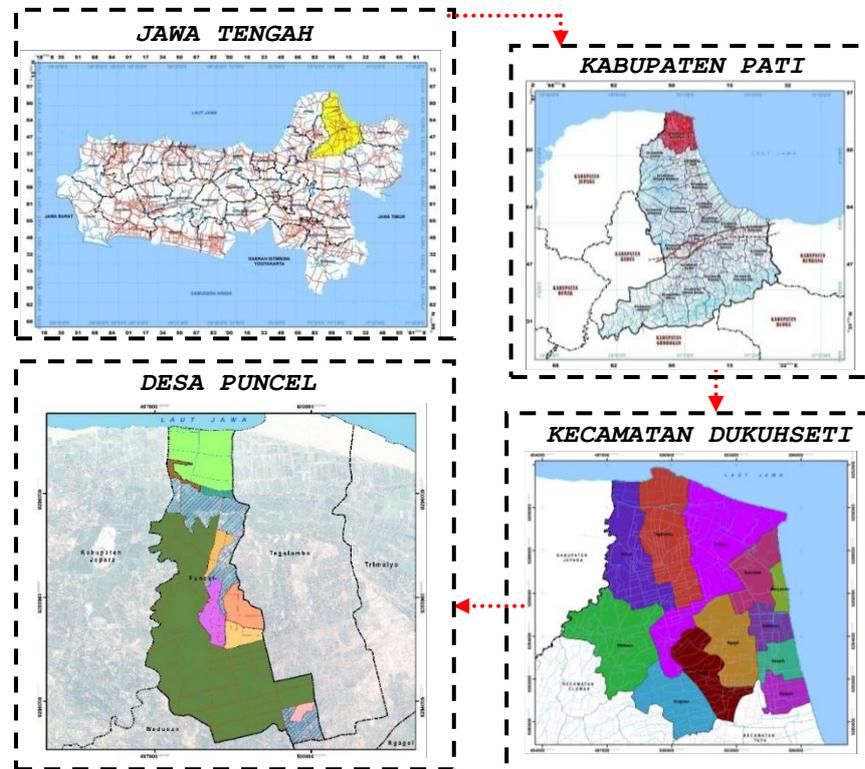
3) Sebagai referensi bagi para pembaca dalam pembuatan karya ilmiah dan sejenisnya.

1.6 Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Studi yang di lakukan kali ini mengambil lokasi di Desa Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Peneliti mengambil wilayah tersebut karena berdasarkan Surat Keputusan Bupati Pati Nomor 050/4852 Tahun 2014 tentang Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Pati, Desa Puncel merupakan desa yang memiliki luas wilayah terbesar sebagai permukiman kumuh yang berada di RW 5 dan RW 6. Selain itu wilayah peneliti juga memiliki permasalahan terkait dengan kondisi lingkungan. Secara administrasi lokasi studi dibatasi oleh:

- Sebelah Utara :Laut Jawa
- Sebelah Timur :Desa Tegalombo
- Sebelah Barat :Desa Wedusan
- Sebelah Selatan :Desa Grogolan dan Desa Gumpil



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.3
Konstelasi Wilayah

1.6.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi merupakan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini yang berkaitan dengan preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman. Berdasarkan kondisi eksisting, penelitian ini diharapkan melalui kuesioner dapat menggali secara jujur preferensi masyarakat di Desa Puncel.

Penelitian ini membahas tentang preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Desa Puncel, dengan bahasan yang meliputi :

- Preferensi masyarakat

Preferensi berdasarkan Boumeester, 2004 dijelaskan bahwa tindakan untuk memilih dari beberapa pilihan yang dilakukan oleh masyarakat dan sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut.

- Lingkungan Permukiman

Permukiman yang dijelaskan oleh Suparlan, (2001) menyebutkan bahwa permukiman memberikan kesan tentang pemukim atau kumpulan pemukim beserta sikap dan perilakunya di dalam lingkungan. Permukiman memiliki fungsi-fungsi bagi masyarakat, menurut Yudhohusodo, 1991 fungsi permukiman adalah :

- a) Sebagai rumah tinggal dalam suatu lingkungan yang mempunyai sarana dan prasarana yang diperlukan oleh manusia untuk memasyarakatkan dirinya;
- b) Sebagai alat pengaman diri;
- c) Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara sebagai insani sosial rumah dianggap sebagai alat pemenuhan kebutuhan sosial budaya dalam masyarakat dan sebagai insan ekonomi, rumah dipandang sebagai investasi jangka panjang oleh manusia.

1.7 Keaslian Penelitian

Dalam menjamin keaslian penelitian baik dari segi judul, tujuan, wilayah studi, ataupun aspek - aspek lain yang terkandung didalam penelitian, perlu adanya komparasi yakni proses perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian - penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel I.1 .

Tabel I.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian dan Pendekatan	Hasil Penelitian
1.	Siti Munawarah Panggabean dan Hilma Tamiami Fachrudin	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Tempat Tinggal Pada Kompleks Perumahan (Studi Kasus Kompleks Perumahan di Kecamatan Medan Johor, Medan, Indonesia)	Kecamatan Medan Johor, 2014	untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi dan yang kurang mempengaruhi masyarakat dalam hal pemilihan perumahan	metode analisis kuantitatif	Lima aspek utama yang dapat mempengaruhi pemilihan komplek perumahan yaitu aspek harga, lokasi, fisik/arsitektur bangunan, fasilitas dan lingkungan
2.	Febby Asteriani	Preferensi Penghuni Perumahan Di Kota Pekanbaru dalam Menentukan Lokasi Perumahan	Kota Pekanbaru, 2011	untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor pemilihan lokasi perumahan menurut preferensi	Pendekatan deduktif dengan metode analisis kuantitatif	Analisis faktor-faktor pemilihan lokasi perumahan : Aksesibilitas, Kelengkapan sarana prasarana, Kondisi lingkungan, Kondisi sosial ekonomi, Kondisi fisik wilayah , Kualitas perumahan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian dan Pendekatan	Hasil Penelitian
				penghuni perumahan		
3.	Malla Paruntung	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Perumahan Perumnas IV Padang Bulan Kota Jayapura	Kota Jayapura, 2004	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi penghuni perumahan sehingga memilih perumnas IV sebagai tempat bermukim	Pendekatan kuantitatif dan deskriptif kualitatif	Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi yaitu aksesibilitas, biaya, tanah/lahan, sarana dan prasarana, kenyamanan, hukum dan peraturan erta kebijakan atau kepentingan
4.	Imam Nurhadi	Preferensi Masyarakat dalam Memilih Perumahan Perkotaan di Kota Tangerang	Kota Tangerang, 2004	Untuk mengetahui preferensi masyarakat perumahan di Kota Tangerang dalam memilih dan menentukan perumahan yang dibangun baik oleh pemerintah maupun pengembang swasta, serta mencari faktor-faktor apa saja yang dominan mempengaruhi	Metode deskriptif eksploratif dengan pendekatan survey	Masyarakat berpenghasilan rendah cenderung memilih faktor sosial ekonomi, ingkungan sosial, dan keterjangkauan sebagai faktor utama dalam memilih rumah. Sementara itu masyarakat berpenghasilan sedang, cenderung memilih faktor lingkungan baik fisik maupun sosial serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung perumahan. Masyarakat berpenghasilan tinggi cenderung memilih faktor ketersediaan sarana dan prasarna pendukung perumahan serta bentuk rumah.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian dan Pendekatan	Hasil Penelitian
				preferensi tersebut		
5.	Sumarwanto	Pengaruh Masyarakat Berpenghasilan Rendah Dan Permukiman Kumuh Terhadap Tata Ruang Wilayah Di Semarang	Kota Semarang, 2014	Untuk mengetahui pengaruh masyarakat berpenghasilan rendah dan permukiman kumuh terhadap tata ruang wilayah di Semarang	metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mempertimbangan kajian kepustakaan dan referensi yang terkait	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) cenderung memicu munculnya hunian kumuh di perkotaan. Hal ini sesuai dengan apa yang menjadi latar belakang pilihan kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan Rumah Sejahtera (nama baru Rumah Sederhana) dengan adanya kondisi permukiman kumuh di perkotaan yang dari tahun ke tahun semakin meningkat luasnya, yaitu dari 54.000 Ha tahun 2004 menjadi 57.800 Ha pada tahun 2009 ▪ Perlunya pemerintah (Pusat/Daerah), merealisasikan pengadaan "Rumah Layak Huni, seperti apa yang telah didisain oleh PusLitBangKim (Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman) yang harganya murah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).
6.	Nanang	Dinamika Pemenuhan Kebutuhan Perumahan	Griya Pagutan Indah, Mataram, 2014	untuk menggambarkan dinamika pemenuhan kebutuhan	pendekatan kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ untuk memenuhi kebutuhan perumahan yang selalu berkembang sesuai kebutuhan masyarakat maka yang harus dilakukan adalah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian dan Pendekatan	Hasil Penelitian
		Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Studi Kasus: Penghuni Rumah Tipe Kecilgriya Pagutan Indah, Mataram)		perumahan pada masyarakat berpenghasilan rendah penghuni rumah tipe kecil		memperhitungkan kebutuhan masyarakat dimasa yang akan datang dan menuangkannya dalam perencanaan dengan memberi peluang pengembangan serta mengoptimalkan pemanfaatan sisa ruang yang ada. Selain itu perlu dilakukan penataan pemanfaatan fasilitas umum dan fasilitas sosial agar dapat dimanfaatkan bersama sehingga tidak menimbulkan singgungan antar warga dan tidak merusak lingkungan yang ada.
7.	Indah Wijayanti	Studi Preferensi Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kampung Sumeneban Kota Semarang	Kampung Sumeneban Kota Semarang, 2003	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali preferensi masyarakat di Kampung Sumeneban sebagai upaya peningkatan kualitas permukiman kumuh ▪ Menyusun konsep arahan penataan permukiman Kampung Sumeneban berdasarkan preferensi masyarakat terhadap 	Deskriptif Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permukiman kumuh muncul akibat keusangan usia kawasan, sehingga mengalami penurunan kualitas fisik kawasan ▪ Kampung Sumeneban termasuk dalam tipe permukiman kumuh di pusat kota dan dekat pusat pelayanan sosial ekonomi ▪ Program peningkatan kualitas permukiman kumuh yang sudah dilakukan antara lain penataan bantaran Kali Semarang, perbaikan jalan lingkungan, perbaikan balai pertemuan, saluran air kotor dan talud ▪ Preferensi masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas permukiman kumuh adalah melalui peningkatan pendapatan masyarakat, mengeluarkan

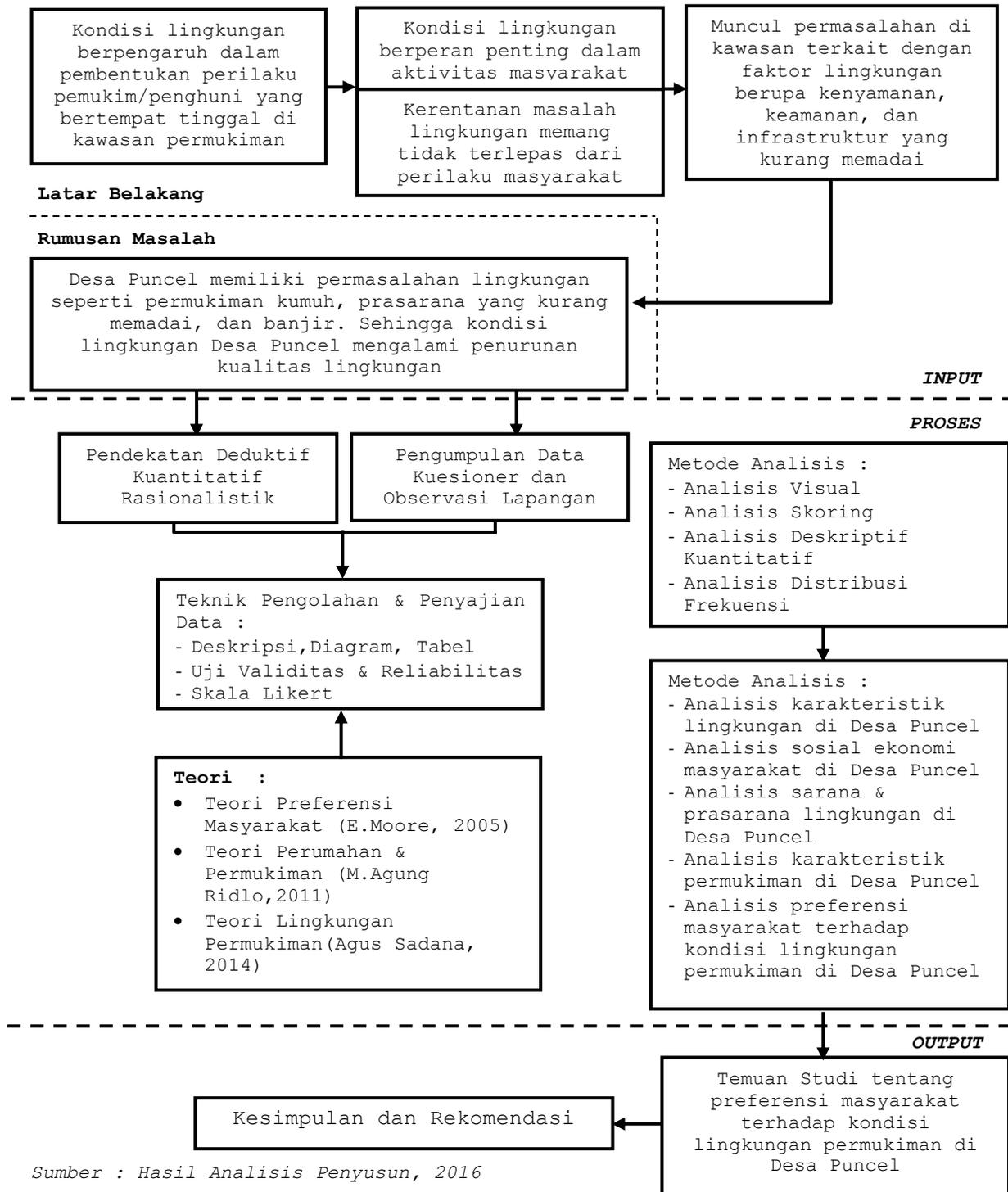
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian dan Pendekatan	Hasil Penelitian
				permasalahan-permasalahan yang sudah teridentifikasi sebagai upaya peningkatan kualitas permukiman di Kampung Sumeneban		masyarakat dari kemiskinan dengan cara pemerintah dapat memberikan pinjaman lunak untuk tambahan modal bagi mereka

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2016

Dalam penelitian ini *out put* yang diharapkan adalah mengetahui preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Desa Puncel. Sehingga nantinya penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemerintah mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana lingkungan permukiman.

1.8 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran studi merupakan bagan yang menggambarkan alur pikir peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut adalah bagan kerangka pikir Preferensi Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan Desa Puncel.



Gambar 1.4
Kerangka Pikir

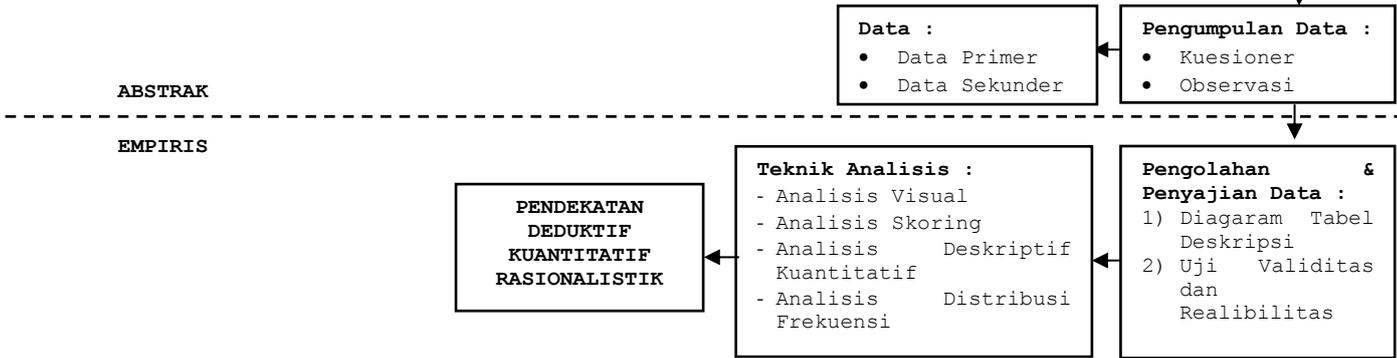
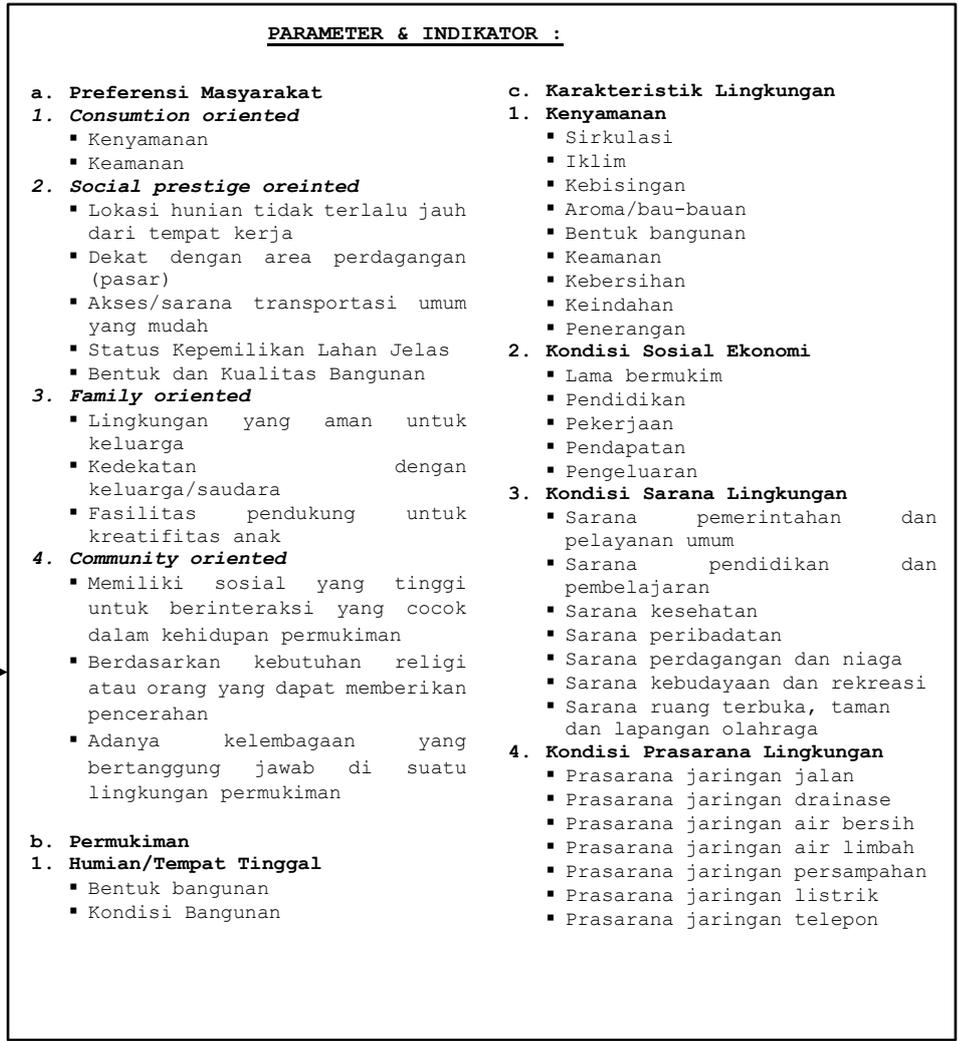
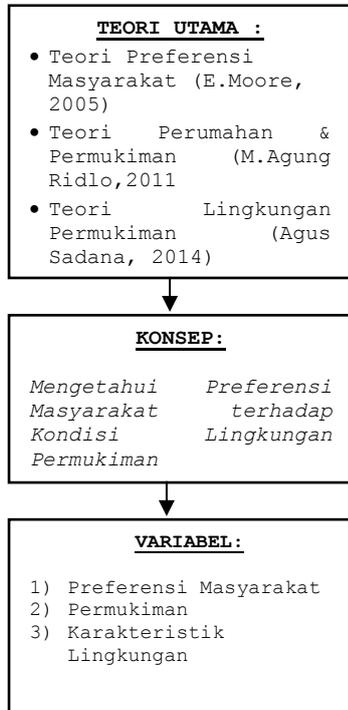
1.9 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah bagaimana urutan-urutan suatu penelitian dilakukan yaitu dengan alat dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan (Nasir, 2005). Tahapan metodologi penelitian meliputi pendekatan penelitian, tahapan penelitian, dan kebutuhan data.

1.9.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam laporan yang berjudul "*Preferensi Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman di Desa Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati*" adalah metode deduktif kuantitatif rasionalistik. Metode deduktif merupakan metode berpikir yang berpangkal dari hal-hal umum menuju ke hal-hal yang khusus. Tujuan penelitian deduktif untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1984:43).

Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka (Toto Syatori, 2012: 68). Metodologi penelitian dengan pendekatan rasionalistik menuntut agar obyek yang diteliti tidak di lepaskan dari konteksnya, atau setidaknya objek diteliti dengan fokus tertentu, tetapi tidak mengeliminasi konteksnya. Dalam penelitian rasionalistik perlu dikembangkan kemampuan konseptualistik teoritik, bukan sekedar mempersiapkan obyek, melainkan melihat kesatuan holistiknya.



Sumber : Hasil Modifikasi Penyusun, 2016

Gambar 1.5 Diagram Alir Pendekatan Deduktif Kuantitatif Rasionalistik

1.9.2 Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian perlu dilakukan agar kegiatan penelitian tentang "Preferensi Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman di Desa Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati" ini dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah beberapa tahapan penelitian yang harus dilakukan :

1.9.2.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan perlu dilakukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan awal dalam penyusunan penelitian. Tahap persiapan dalam penelitian yang membahas preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman, antara lain :

1) *Memilih dan Merumuskan Masalah, Tujuan dan Sasaran*

Memilih dan merumuskan permasalahan merupakan salah satu langkah awal untuk penelitian "Preferensi Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman di Desa Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati". Permasalahan dalam penelitian ini adalah kerentanan masalah lingkungan yang memang tidak terlepas dari perilaku buruk masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini mengkaji masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungannya dan berperilaku hidup sehat agar terbebas dari masalah lingkungan yang buruk.

2) *Penentuan Lokasi Studi*

Penentuan wilayah studi di Kelurahan Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, karena wilayah tersebut berdasarkan SK Permukiman Kumuh Kabupaten Pati merupakan salah satu wilayah dengan luas permukiman kumuh terbesar, sehingga kondisi lingkungan kurang baik.

3) *Merumuskan Kerangka Dasar*

Kerangka dasar dalam penelitian ini adalah kerangka pohon tujuan, pohon masalah dan kerangka pikir yang menjadi dasar dalam penulisan laporan.

4) *Mengkaji Literatur dan Pengumpulan Penelitian Pustaka*

Kajian terhadap literatur yang berkaitan dengan preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan perumahan dan teori-teori yang berkaitan tentang masalah yang akan diteliti.

Penelitian pustaka diharapkan dapat mempermudah penyusunan metodologi serta pemahaman mengenai masalah yang diambil.

5) *Memilih Pendekatan, dan Variabel*

Metodologi Penelitian dilakukan melalui pemilihan pendekatan dan variabel. Dalam penyusunan "Preferensi Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman di Desa Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati" pendekatan yang digunakan yaitu metode campuran deskriptif kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) melalui pendekatan rasionalistik dan logika berpikir secara deduktif.

6) *Inventarisasi Data*

Data-data yang dibutuhkan terkait lokasi studi yang berupa kajian data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui kuesioner dan pengamatan langsung. Sedangkan data sekunder data yang diperoleh melalui literatur atau dinas/badan/instansi yang terkait yang berupa data-data yang akan diolah, informasi dan peraturan perundang-undangan.

7) *Penyusunan Teknis Pelaksanaan Survey*

Tahap persiapan yang terakhir adalah penyusunan teknis pelaksanaan survey yang meliputi pengumpulan data, teknik pengolahan dan penyajian data, teknik sampling, penentuan jumlah dan sasaran responden, penyusunan rancangan pelaksanaan, observasi dan format daftar pertanyaan.

1.9.2.2 Tahap Pengumpulan Data

Menurut Nazir (1988:211), tahap pengumpulan data merupakan suatu prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam tahapan pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi atau gambaran mengenai kondisi eksisting wilayah studi di Kelurahan Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Menurut Sugiyono (2008:63) teknik pengumpulan data terbagi atas 4 macam cara pengumpulan data, yaitu observasi, kuesioner dan telaah dokumen, tergantung kebutuhan data yang diinginkan.

Tahapan pengumpulan data baik berupa data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dari survey lapangan

melalui kuesioner serta observasi lapangan dengan melihat kondisi di lapangan. Beberapa tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Sekunder (Telaah Dokumen)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder berupa data dari instansi terkait seperti Internet, Buku Literatur, BPS, Dinas Cipta Karya, dan Kantor Kelurahan Puncel yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

b. Data Primer

- Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung obyek penelitian yang bersangkutan, sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat diyakini kebenarannya, dimana responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya. Observasi ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kondisi eksisting di Kelurahan Puncel.

- Kuesioner

Kuesioner yaitu proses pengumpulan data dan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan data. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Puncel. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Kuesioner yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode *random sampling*. Jumlah pengambilan sampel diambil secara acak baik dalam pemilihan responden, lokasi berada di Desa Puncel. Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel;

N = ukuran populasi;

a = taraf signifikansi, yang digunakan adalah 10%

Berikut adalah perhitungan sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{1670}{1 + [1670 \times (0,1)^2]}$$

$$n = \frac{1670}{1 + 16,7}$$

$$n = \frac{1670}{17,7}$$

$$n = 94,35$$

Hasil perhitungan n =94,35 dibulatkan menjadi **95 responden**. Desa Puncel termasuk dalam kategori permukiman kumuh terbesar. Oleh karena itu responden diambil per RW, karena setiap RW terdapat permasalahan terkait kondisi lingkungan permukiman. Berikut adalah tabel jumlah responden dalam penelitian.

Tabel I.2
Jumlah Responden dalam Penelitian

RW	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Responden
I	286	16
II	297	17
III	387	21
IV	145	8
V	236	14
VI	191	11
VII	128	8
JUMLAH		95

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Berikut tabel keterkaitan antara teori, variabel, intisari teori, parameter, dan indikator terhadap pernyataan kuesioner.

Tabel I.3
Variabel, Parameter, dan Indikator Preferensi Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman Desa Puncel

No.	Teori/ Penulis	Variabel	Intisari Teori	Parameter	Indikator
1.	Teori Preferensi Masyarakat (E.Moore, 2005)	Preferensi Masyarakat	Preferensi yaitu tindakan untuk memilih dari beberapa pilihan yang dilakukan oleh masyarakat dan sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Consumtion Oriented</i> • <i>Social prestige oreinted</i> • <i>Family oriented</i> • <i>Community oriented</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kenyamanan • Keamanan • Lokasi hunian tidak terlalu jauh dari tempat kerja • Dekat dengan area perdagangan (pasar)

No.	Teori/ Penulis	Variabel	Intisari Teori	Parameter	Indikator
					<ul style="list-style-type: none"> • Akses/sarana transportasi umum yang mudah • Status Kepemilikan Lahan Jelas • Bentuk dan Kualitas Bangunan • Memiliki sosial yang tinggi untuk berinteraksi yang cocok dalam kehidupan permukiman • Berdasarkan kebutuhan religi atau orang yang dapat memberikan pencerahan • Adanya kelembagaan yang bertanggung jawab di suatu lingkungan permukiman
2.	Teori Perumahan & Permukiman (M.Agung Ridlo, 2011)	Permukiman	Permasalahan permukiman yaitu merembaknya kekumuhan di kawasan perkotaan yang dilihat semakin banyak dan meluasnya area tempat tinggal tidak layak huni atau permukiman kumuh	<ul style="list-style-type: none"> • Hunian/tempat tinggal 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk bangunan • Kondisi Bangunan
3.	Teori Lingkungan Permukiman (Agus Sadana, 2014)	Kondisi lingkungan	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, sedangkan prasarana lingkungan merupakan kelengkapan fisik suatu lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Kenyamanan • Sosial ekonomi • Sarana lingkungan • Prasarana lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi • Iklim • Kebisingan • Aroma/bau-bauan • Bentuk bangunan • Keamanan • Kebersihan • Keindahan • Penerangan • Lama bermukim • Pendidikan • Pekerjaan • Pendapatan • Pengeluaran

No.	Teori/ Penulis	Variabel	Intisari Teori	Parameter	Indikator
					<ul style="list-style-type: none"> • Sarana pemerintahan dan pelayanan umum • Sarana pendidikan dan pembelajaran • Sarana kesehatan • Sarana peribadatan • Sarana perdagangan dan niaga • Sarana kebudayaan dan rekreasi • Sarana ruang terbuka, taman dan lapangan olahraga • Prasarana jaringan jalan • Prasarana jaringan drainase • Prasarana jaringan air bersih • Prasarana jaringan air limbah • Prasarana jaringan persampahan • Prasarana jaringan listrik

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Telp (024) 6583548, Semarang

Responden : _____
Nama : _____
Umur : _____
Alamat : _____

Bapak/Ibu yang saya hormati,
Saya Ummi Khoir Farista (31201500779), Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Maksud dari form kuesioner ini adalah sebagai bahan pengumpulan data yang akan dipergunakan untuk penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "Preferensi Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman di Desa Puncel" dalam rangka menyelesaikan program studi Strata I. Form ini berhubungan dengan preferensi tentang kondisi lingkungan permukiman di Puncel, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Hasil dari kuesioner ini tidak untuk dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata. Atas bantuan, kesediaan waktu, dan

PETUNJUK PENGISIAN FORM KUESIONER :

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada kolom identitas responden
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan pada kolom pertanyaan kemudian isi pada kolom yang telah disediakan
3. Apabila ada hal yang kurang jelas, bisa bertanya lebih lanjut kepada petugas survei.

Karakteristik Masyarakat :

- | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Apakah anda warga asli Desa Puncel?
a. Ya
b. Tidak | 4. Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu?
a. Tidak sekolah
b. SD
c. SMP
d. SMA
e. Lainnya, | 6. Berapa pengeluaran yang dibutuhkan Bapak/Ibu setiap bulannya ?
a. < Rp 1.500.000
b. Rp 1.500.000-Rp 2.500.000
c. Rp 2.500.000-Rp 3.500.000
d. Rp 3.500.000-Rp 4.500.000
e. > Rp 4.500.000 |
| 2. Berapa lama anda bermukim di Desa Puncel?
a. < 10 tahun
b. 10-20 tahun
c. 20-30 tahun
d. 30-40 tahun
e. > 40 tahun | 5. Berapa pendapatan/penghasilan yang diperoleh Bapak/Ibu setiap bulannya ?
a. < Rp 1.500.000
b. Rp 1.500.000-Rp 2.500.000
c. Rp 2.500.000-Rp 3.500.000
d. Rp 3.500.000-Rp 4.500.000
e. > Rp 4.500.000 | 7. Adakah pengeluaran dari Bapak/Ibu untuk kepentingan kondisi lingkungan disekitar?
a. Ada
b. Tidak Ada |
| 3. Apa pekerjaan Bapak/Ibu ?
a. Petani
b. Nelayan
c. Buruh/Karyawan
d. Usaha Sendiri
e. Lainnya | | 8. Jika ada, disalurkan kemana?
a. RT
b. RW
c. PKK
d. Karang Taruna
e. Lainnya..... |

Kondisi Sarana dan Prasarana Lingkungan :

Ceklist jawaban yang anda pilih pada tabel dibawah ini.

Keterangan SKOR :

- 1 : Sangat Buruk 4 : Baik
 2 : Buruk 5 : Sangat Baik
 3 : Cukup Baik

SARANA LINGKUNGAN	Sarana		SKOR				
	Ada	Tidak Ada	1	2	3	4	5
			Sangat Buruk	Buruk	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Sarana pemerintahan dan pelayanan umum							
1	Kantor kelurahan						
2	Pos kamtib						
3	Pos pemadam kebakaran						
4	Agen pelayanan pos						
5	Loket pembayaran air bersih						
6	Loket pembayaran listrik						
7	Bak sampah besar						
8	Balai serba guna						
Sarana pendidikan dan pembelajaran							
9	TK						
10	SD						
11	SMP						
12	SMA						
Sarana kesehatan							
13	Puskesmas						
14	Pustu						
15	Poskedes						
16	Posyandu						
17	Dokter Umum						
18	Bidan						
19	Dukun Bayi						

SARANA LINGKUNGAN	Sarana		SKOR				
	Ada	Tidak Ada	1	2	3	4	5
			Sangat Buruk	Buruk	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Sarana Peribadatan							
20	Musholla						
21	Masjid						
22	Gereja						
23	Pura						
24	Vihara						
Sarana perdagangan dan niaga							
25	Toko atau warung						
26	Bank						
27	Pasar						
Sarana ruang terbuka, taman dan lapangan olahraga							
28	Lapangan olahraga						
29	Tempat pemakaman umum						

PRASARANA LINGKUNGAN :

Berikan tanda silang pada jawaban yang anda pilih :

1. Perkerasan jalan di lingkungan Desa Puncel :

- a. Makadam (Bebatuan)
- b. Paving
- c. Rabat Beton
- d. Aspal
- e. Lainnya

2. Kondisi jalan di lingkungan Desa Puncel :

- a. Jalan Baru
- b. Terawat
- c. Rusak
- d. Jika jalan baru/terawat bagaimana,
- e. Jika rusak bagaimana,

3. Kondisi drainase di lingkungan permukiman anda:

- a. Baik,
- b. Terawat,
- c. Rusak,
- d. Macet/tidak lancar,
- e. Lainnya

4. Apakah di lingkungan permukiman sudah terdapat saluran pembuangan air limbah secara permanen?

- a. Tidak ada
- b. Ada

5. Jenis pembuangan limbah cair (air kotoran) :

- a. Dibiarkan saja
- b. Dibuang ke tanah
- c. Disalurkan ketempat pembuangan melalui selokan tanah
- d. Dibuang ke sungai
- e. Lainnya,

6. Apakah di lingkungan permukiman Bapak/Ibu terdapat kamar mandi umum/WC umum?

- a. Tidak ada
- b. Ada

7. Sumber air bersih yang Bapak/Ibu gunakan:

- a. PAM/Air Tandon
- b. PDAM
- c. Sumur
- d. Pamsimas
- e. Lainnya,

8. Bagaimana fasilitas air bersih di daerah tempat tinggal Bapak/Ibu ?

- a. Sangat sulit : air mengalir jarang sekali dalam seminggu
- b. Sulit : memperoleh air pada satu tempat dan pada waktu tertentu dalam sehari
- c. Agak mudah : memperoleh air di tempat tinggal masing-masing
- d. Mudah : air mengalir kapanpun, tapi aliran air tidak deras
- e. Sangat mudah : air mengalir kapan saja tanpa hambatan

9. Bagaimana kondisi atau kualitas air bersih di daerah tempat tinggal Bapak/Ibu ?

- a. Sangat keruh : warna air sangat coklat dan berbau
- b. Keruh : warna air coklat dan berbau
- c. Agak jernih : warna air agak kecoklatan
- d. Jernih : warna air jernih tapi tidak dikonsumsi langsung
- e. Sangat jernih: warna air jernih dan dapat dikonsumsi langsung

10. Apakah ketersediaan air bersih Bapak/Ibu mencukupi kebutuhan sehari-hari:

- a. Tidak mencukupi, alasan
- b. Ya mencukupi, alasan.....

11. Apakah terdapat tempat pembuangan sampah (TPS) di lingkungan permukiman?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
12. Pengelolaan sampah di lingkungan permukiman seperti apa yang diinginkan Bapak/Ibu?
 - a. Dibakar
 - b. Ditimbun
 - c. Dibuang ke sungai
 - d. Diangkut oleh petugas
 - e. Lainnya
13. Bagaimana kondisi kebersihan di tempat tinggal anda ?
 - a. Sangat kotor : sampah berserakan, berdebu dan bau
 - b. Kotor : terdapat sampah, berdebu tapi tidak berbau
 - c. Agak kotor : agak berbau
 - d. Bersih : tempat tinggal rapi
 - e. Sangat bersih : tempat tinggal terlihat sangat rapi dan bersih
14. Apakah tempat tinggal anda telah disambungkan dengan listrik dari PLN ?
 - a. Sudah, melalui sambungan sendiri
 - b. Sudah, melalui sambungan dari tetangga
 - c. Belum
15. Apakah Desa Puncel dilalui oleh transportasi umum ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
16. Transportasi apa yang digunakan di Desa Puncel ?
 - a. Becak
 - b. Delman
 - c. Tukang Ojek
 - d. Angkutan antar desa
 - e. Lainnya,

Preferensi Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman :

Berilah jawaban dari pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
ORIENTASI KONSUMSI						
Berhubungan dengan kenyamanan hidup yang diinginkan, umumnya memilih hunian pada pusat kota karena memiliki fasilitas lengkap.						
1.	Kenyamanan					
	a. Sirkulasi Kenyamanan dapat berkurang karena sirkulasi yang kurang baik					
	b. Iklim Iklim yang terdiri dari sinar matahari, angin, curah hujan, dan temperatur yang kurang baik juga mempengaruhi kenyamanan lingkungan					
	c. Kebisingan Kebisingan menjadi masalah pokok yang mengakibatkan kenyamanan masyarakat seperti adanya perkantoran ataupun pabrik industri					
	d. Aroma atau bau-bauan Jika lokasi hunian maupun tempat kerja dekat dengan tempat pembuangan sampah menimbulkan bau tidak sedap					
	e. Bentuk Bentuk dari rencana konstruksi harus disesuaikan dengan ukuran standar manusia agar dapat menimbulkan rasa nyaman					
	f. Keamanan Keamanan bukan saja berarti dari segi kejahatan (kriminal), tapi juga termasuk kekuatan konstruksi bangunan					
	g. Kebersihan Kebersihan menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah ataupun bau-bauan yang tidak sedap					
	h. Keindahan Dalam hal kenyamanan, keindahan dapat diperoleh dari segi bentuk ataupun warna					
	i. Penerangan Penerangan memperhatikan beberapa hal yaitu cahaya alami, kuat penerangan, kualitas cahaya, daya penerangan, pemilihan dan perletakan lampu					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
2.	Keamanan					
	a. Kegiatan Siskamling (Ronda Malam)					
	b. Kegiatan Gotong Royong					
	ORIENTASI SOSIAL Berhubungan dengan pekerjaan, pemilihan tempat tinggal dikarenakan pekerjaan/telah memiliki jabatan di lingkungan tersebut					
1.	Lokasi hunian tidak terlalu jauh dari tempat kerja					
2.	Dekat dengan area perdagangan (pasar)					
3.	Akses/sarana transportasi umum yang mudah					
4.	Status Kepemilikan Lahan Jelas					
5.	Bentuk dan Kualitas Bangunan					
	ORIENTASI KELUARGA memilih lingkungan yang tepat bagi perkembangan dan pertumbuhan anak-anak, pemilihan tempat tinggal dikarenakan adanya kerabat/sahabat yang tinggal di komplek tersebut					
1.	Lingkungan yang aman dan baik untuk pertumbuhan anak					
2.	Banyak saudara yang rumahnya berdekatan					
3.	Adanya fasilitas pendukung untuk kreatifitas anak					
	ORIENTASI KOMUNITAS pemilihan tempat tinggal berdasarkan kebutuhan untuk berinteraksi terhadap pihak yang dianggap perlu					
1.	Memiliki sosial yang tinggi untuk berinteraksi yang cocok dalam kehidupan permukiman					
2.	Berdasarkan kebutuhan religi atau orang yang dapat memberikan pencerahan					
3.	Adanya kelembagaan yang bertanggung jawab di suatu lingkungan permukiman					

-----TERIMA KASIH-----

1.9.2.3 Tahapan Pengolahan dan Penyajian Data

Tahapan pengolahan dan penyajian data harus disusun rapi sehingga dapat dilakukan analisis secara sistematis. Pengolahan data atau disebut juga proses pra analisis mempunyai tahap - tahap sebagai berikut:

1) Pengolahan Data

- a. *Editing Data* : proses melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.
- b. *Coding* : merupakan pengelompokan dan pemberian nilai terhadap berbagai instrumen survei. Proses ini diperlukan untuk memudahkan data entry kedalam komputer.
- c. *Data Entry* : merupakan prosedur yang digunakan untuk memasukkan data ke dalam komputer untuk dianalisis lebih lanjut.
- d. *Pengembangan Variabel* : spesifikasi semua variabel yang diperlukan oleh peneliti yang tercakup dalam data yang sudah terkumpul atau dengan kata lain apakah semua variabel yang diperlukan sudah termasuk dalam data.
- e. *Cek Kesalahan* : peneliti melakukan pengecekan kesalahan sebelum dimasukkan kedalam komputer untuk melihat apakah langkah - langkah sebelumnya sudah diselesaikan tanpa kesalahan yang serius.
- f. *Tabulasi* : kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel yang diteliti atau variabel yang akan ditabulasi silang. Tabulasi yang sering digunakan misalnya tabel distribusi frekuensi, yaitu tabel yang menggambarkan pengaturan data secara teratur didalam suatu tabel. Data diatur secara berurutan sesuai dengan besar kecilnya angka atau digolongkan kedalam suatu kelas tertentu.
- g. *Analisis* : proses manipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian. Proses manipulasi data ini prinsipnya yaitu menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data secara garis besar dapat dilakukan dengan cara pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

2) Penyajian Data

Data-data yang sudah diperoleh kemudian dikumpulkan dan disajikan ke dalam bentuk deskriptif, tabel, diagram/grafik, peta dan foto.

- *Deskriptif*, digunakan untuk menjabarkan data yang bersifat kualitatif.
- *Tabel*, penyajian data secara sederhana yang lebih didominasi oleh data numerik baik data asli maupun dari hasil perhitungan.
- *Diagram/Grafik*, penyajian data secara lebih sederhana melalui permodelan yang lebih sistematis dari pola-pola, alur atau system tertentu.
- *Peta*, penyajian data dan informasi dengan menampilkannya dalam sketsa/bentukan keruangan kota yang terstruktur dan terukur.
- *Foto*, yaitu menampilkan gambar eksisting obyek.

3) Uji Instrumen Penelitian

Suatu penelitian uji validitas dan reliabilitas kuesioner diperlukan untuk memastikan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel penelitian dengan baik.

• Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Variabel-variabel dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi (r_{hitung}) $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2004)

$$R_i = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2\}\{N(\sum Y)^2 - (\sum X)^2\}}}$$

Keterangan:

R_i: validitas

N: jumlah populasi

X: Total skor butir-butir pernyataan percobaan pertama

Y: Total skor butir-butir pernyataan percobaan kedua

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari 95 responden, terdapat 22 koefisien korelasi. Hasil analisis item

dinyatakan valid (*Hasil Terlampir*). Seperti yang telah dikemukakan bahwa, bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih, maka butir instrumen dinyatakan valid. Dari uji coba yang terlampir koefisien korelasi semua butir dengan skor total diatas 0,3, sehingga semua butir instrumen preferensi masyarakat dinyatakan valid. Butir yang mempunyai validitas tertinggi dengan koefisien korelasi 0,770 dan yang paling rendah koefisien korelasi 0,308.

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk menguji tanggapan responden mengenai pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian yang ditunjukkan dengan konsistensi jawaban yang diberikan. Variabel dapat dinyatakan reliabel apabila Koefisien Alpha Cronbach > 0,6 artinya tingkat reliabilitas sebesar 0,6 merupakan indikasi reliabel (Riduwan, 2007).

$$\alpha = \frac{k.r}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

α : koefisien alpha cronbach

r : rata-rata diantara butir pertanyaan

k : jumlah butir pertanyaan dalam skala

Berdasarkan uji coba instrumen, reliabilitas instrumen preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan 0,908. Maka instrumen tersebut sudah valid dan reliabel seluruh butirnya. Instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien minimal 0,6.

4) Skala Likert

Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert (1932) yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek. Karena pembuatannya relatif mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skala setiap jawaban dari responden.

1.9.2.4 Tahap Analisis Data

Tahap analisis adalah tahapan yang penting dalam suatu penelitian. Tahap analisis data merupakan tahapan dimana data yang telah diperoleh, dikumpulkan, dan menghasilkan sesuatu yang baru dengan tujuan untuk menjawab permasalahan utama, tujuan dan sasaran dari penulisan laporan. Penelitian ini terkait tentang tingkat preferensi masyarakat berpenghasilan rendah terhadap kondisi lingkungan perumahan di Kelurahan Puncel. Tahap analisis data pada laporan ini yaitu :

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis Deskriptif Kuantitatif dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap sumber data terkait, bersifat deskriptif, yaitu menyusun dan menginterpretasikan data-data penelitian melalui uraian, penjelasan dan pengertian-pengertian.

b. Analisis Visualisasi

Analisis visualisasi digunakan untuk memberikan deskripsi tentang sebuah pola/wujud/bentuk dari suatu gambaran/foto/ilustrasi suatu objek.

c. Analisis Distribusi Frekuensi

Analisis distribusi frekuensi merupakan salah satu distribusi data yang frekuensinya diperoleh berdasarkan hasil percobaan atau observasi. Analisis tersebut dapat berupa perhitungan prosentase untuk menyajikan data agar informatif.

d. Analisis Skoring

Skoring dilakukan dengan pemberian skor-skor terhadap variabel-variabel yang memiliki data kuantitatif maupun kualitatif yang dikuantifikasikan untuk dapat diolah secara matematis atau statistik. Skor yang dibuat bertingkat dimaksudkan agar memberikan perbedaan dan tingkatan pada penilaian. Skor pada penelitian ini akan diberikan pada seluruh variabel terkait tingkat preferensi dengan menggunakan skor yaitu range 1 hingga 5 disesuaikan dengan tingkatannya. Kemudian akan dilakukan tabulasi dan penarikan kesimpulan dari total skor yang diperoleh.

Instrumen tersebut diberikan kepada 95 responden. Berikut adalah range skoring untuk instrumen penelitian:

- SS = Sangat Setuju diberi skor 5

No.	Variabel Preferensi	Keterangan Skor					Total Skor	Pro-sentase
		SS	S	RR	TS	STS		
	Penerangan	85	10	0	0	0	465	98%
2	Keamanan							
	Kegiatan siskampling	85	10	0	0	0	465	98%
	Kegiatan gotong royong	83	12	0	0	0	463	97%
ORIENTASI SOSIAL								
3	Lokasi hunian tidak terlalu jauh dari tempat kerja	66	21	8	0	0	438	92%
4	Dekat dengan area perdagangan (pasar)	82	13	0	0	0	462	97%
5	Akses/sarana transportasi umum yang mudah	63	24	8	0	0	435	92%
6	Status Kepemilikan Lahan Jelas	85	10	0	0	0	465	98%
7	Bentuk dan Kualitas Bangunan	66	21	8	0	0	438	92%
ORIENTASI KELUARGA								
8	Lingkungan yang aman dan baik untuk pertumbuhan anak	50	45	0	0	0	430	91%
9	Banyak saudara yang rumahnya berdekatan	82	13	0	0	0	462	97%
10	Adanya fasilitas pendukung untuk kreatifitas anak	49	46	0	0	0	429	90%
ORIENTASI KOMUNITAS								
11	Memiliki sosial yang tinggi untuk berinteraksi yang cocok dalam kehidupan permukiman	52	43	0	0	0	432	91%
12	Berdasarkan kebutuhan religi atau orang yang dapat memberikan pencerahan	83	12	0	0	0	463	97%
13	Adanya kelembagaan yang bertanggung jawab di suatu lingkungan permukiman	49	46	0	0	0	429	90%

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

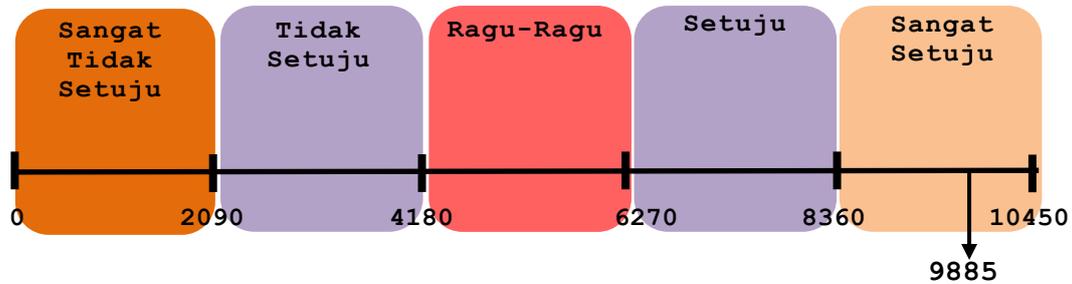
Berdasarkan perhitungan skoring pada tabel diatas, telah didapatkan hasil tingkatan preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan di Desa Puncel sebagai berikut :

Tabel I.5
Hasil Tingkatan Preferensi

Skor	Interval	Keterangan
5	8360-10450	Sangat Setuju
4	6270-8360	Setuju
3	4180-6270	Ragu-Ragu
2	2090-4180	Tidak Setuju
1	0-2090	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 95 responden maka rata-rata skoring preferensi sebanyak 9885 dengan prosentase 95% yang sebagian besar terletak pada daerah setuju dengan adanya pertimbangan untuk kondisi lingkungan agar lebih baik. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.6
Tingkatan Preferensi Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan

Analisis yang telah dijabarkan selengkapnya dituangkan pada tabel matrik analisis penelitian seperti dibawah ini.

Tabel I.6
Matriks Analisis Penelitian

Sasaran	Teori	Variabel	Parameter	Indikator	Teknik Analisis
Mengidentifikasi karakteristik lingkungan berdasarkan kenyamanan, sosial dan ekonomi, serta kondisi sarana dan prasarana lingkungan masyarakat di Desa Puncel	Teori Lingkungan Permukiman (Agus Sadana, 2014)	Kondisi lingkungan	Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Sirkulasi - Iklim - Kebisingan - Aroma/bau-bauan - Bentuk bangunan - Keamanan - Kebersihan - Keindahan - Penerangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Deskriptif Kuantitatif - Analisis Distribusi Frekuensi
			Kondisi ekonomi dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Lama bermukim - Pendidikan - Pekerjaan - Pendapatan - Pengeluaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Deskriptif Kuantitatif - Analisis Distribusi Frekuensi
			- Sarana Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana pemerintahan dan pelayanan umum - Sarana pendidikan dan pembelajaran - Sarana kesehatan - Sarana peribadatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Deskriptif Kuantitatif - Analisis Distribusi Frekuensi - Analisis Visualisasi

Sasaran	Teori	Variabel	Parameter	Indikator	Teknik Analisis
				<ul style="list-style-type: none"> - Sarana perdagangan dan niaga - Sarana kebudayaan dan rekreasi - Sarana ruang terbuka, taman dan lapangan olahraga 	
			- Prasarana Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Prasarana jaringan jalan - Prasarana jaringan drainase - Prasarana jaringan air bersih - Prasarana jaringan air limbah - Prasarana jaringan persampahan - Prasarana jaringan listrik - Prasarana jaringan telepon 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Deskriptif Kuantitatif - Analisis Distribusi Frekuensi - Analisis Visualisasi
Mengidentifikasi kondisi eksisting permukiman di Desa Puncel	Teori Perumahan & Permukiman (M.Agung Ridlo, 2011)	Permukiman	Hunian/Tempat Tinggal	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk bangunan - Kondisi bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Deskriptif Kuantitatif - Analisis Visualisasi
Menganalisis preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman di Desa Puncel	Teori Preferensi Masyarakat (E.Moore, 2005)	Preferensi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Consumtion oriented</i> - <i>Social prestige oreinted</i> - <i>Family oriented</i> - <i>Community oriented</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kenyamanan - Keamanan - Lokasi hunian tidak terlalu jauh dari tempat kerja - Dekat dengan area perdagangan (pasar) - Akses/sarana transportasi umum yang mudah - Status Kepemilikan Lahan Jelas - Bentuk dan Kualitas Bangunan - Lingkungan yang aman untuk keluarga - Kedekatan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Deskriptif Kuantitatif - Analisis Distribusi Frekuensi - Analisis Skoring

Sasaran	Teori	Variabel	Parameter	Indikator	Teknik Analisis
				keluarga/saudara - Fasilitas pendukung untuk kreatifitas anak - Memiliki sosial yang tinggi untuk berinteraksi yang cocok dalam kehidupan permukiman - Berdasarkan kebutuhan religi atau orang yang dapat memberikan pencerahan - Adanya kelembagaan yang bertanggung jawab di suatu lingkungan permukiman	

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

1.9.2.5 Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan penyusunan dilakukan setelah seluruh data telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan, serta telah dianalisis yang kemudian menghasilkan suatu jawaban atas perumusan masalah, tujuan dan sasaran. Tahapan penyusunan laporan dituliskan secara runtut, sistematis dan disajikan secara informatif dari hal umum menjadi hal yang khusus.

1.9.3 Kebutuhan Data

Kebutuhan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi studi, baik berupa wawancara maupun observasi lapangan. Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari buku, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, produk yang dihasilkan pihak lain atau berasal dari bahan kepustakaan. Berikut tabel kebutuhan data :

Tabel I.7
Data Sekunder

No.	Sasaran	Nama Data	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Karakteristik Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Monografi Desa Puncel - Kependudukan - Jumlah Sarana dan Prasarana - Jumlah Rumah 	Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati (Kecamatan Dukuhseti Dalam Angka Tahun 2015)	Data Sekunder	Telaah Dokumen
2	Preferensi Masyarakat Terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman	Kajian Teori terkait Preferensi Masyarakat Terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> - Buku - Jurnal - Tesis - Internet 	Data Sekunder	Telaah Dokumen

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Tabel I.8
Data Primer

No	Sasaran	Nama Data	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Karakteristik Sosial-Ekonomi Masyarakat	Lama bermukim	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner
		Pekerjaan	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner
		Pendidikan	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner
		Pendapatan	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner
		Pengeluaran	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner
2	Preferensi Masyarakat Terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman	<i>Consumtion oriented</i>	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner
		<i>Social prestige oriented</i>	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner
		<i>Family oriented</i>	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner
		<i>Community oriented</i>	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner
3	Sarana Lingkungan	- Sarana pemerintahan dan pelayanan umum	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner

No	Sasaran	Nama Data	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
		<ul style="list-style-type: none"> - Sarana pendidikan dan pembelajaran - Sarana kesehatan - Sarana peribadatan - Sarana perdagangan dan niaga - Sarana kebudayaan dan rekreasi - Sarana ruang terbuka, taman dan lapangan olahraga 			
4	Prasarana Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Prasarana jaringan jalan - Prasarana jaringan drainase - Prasarana jaringan air bersih - Prasarana jaringan air limbah - Prasarana jaringan persampaha - Prasarana jaringan listrik - Prasarana jaringan telepon - Prasarana jaringan transportasi lokal 	Masyarakat Desa Puncel	Primer	Kuesioner

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab pembahasan, yaitu pendahuluan, kajian literatur, metodologi dan gambaran umum serta rencana studi. Berikut adalah penjelasan masing-masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan substansi, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI TENTANG PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN PERMUKIMAN

Berisi tentang hasil telaah literatur yang berkaitan dengan mengetahui preferensi masyarakat terhadap kondisilingkungan permukiman yang meliputi definisi permukiman dan perumahan, sarana dan prasarana lingkungan, dan preferensi masyarakat.

BAB III TINJAUAN WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran secara umum wilayah studi, yang meliputi data-data sebagai pendukung dalam proses analisa penelitian laporan ini.

BAB IV ANALISIS PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN PERMUKIMAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang analisis yang meliputi analisis karakteristik lingkungan, analisis karakteristik masyarakat, analisis kondisi sarana serta prasarana lingkungan permukiman, analisis karakteristik permukiman, analisis preferensi masyarakat terhadap kondisi lingkungan permukiman, dan temuan studi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menyimpulkan penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya yaitu terdiri dari, kesimpulan dan saran untuk masyarakat, pemerintah dan stakeholder terkait.